



Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong

Utari Oktaviani^{1a)}, Siti Kumawati^{2b)}, Mila Nurul Apriliyani^{3c)}, Heny Nugroho^{4d)}, Eka Susanti^{5e)}
^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar, Jl. Kapten Suparman 39 Potrobangsari, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia
 e-mail: ^{a)}utarivi@gmail.com, ^{b)}sitikumawati02@gmail.com, ^{c)}milaapriliana34@gmail.com, ^{d)}henybebee@gmail.com, ^{e)}wsari3554@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tonjong karena nilai rata-rata ujian nasional mata pelajaran matematika di sekolah tersebut setiap tahunnya paling rendah dibanding mata pelajaran yang lain. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi melalui angket dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal yang mencakup peserta didik tidak tertarik dengan matematika, kemampuan dasar berhitung siswa lemah, rendahnya pemahaman konsep peserta didik, peserta didik tidak mengerti lambang-lambang dalam matematika, kurangnya kedisiplinan peserta didik, dan kurangnya motivasi belajar peserta didik. Faktor eksternal mencakup ruang kelas yang panas sehingga membuat tidak nyaman, ruang kelas teori yang bising karena dekat dengan ruang praktik sehingga fokus peserta didik tidak optimal, dan faktor dari guru, yaitu kurang menarik peserta didik dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak berani bertanya.

Kata kunci: faktor eksternal, faktor internal, hasil belajar matematika

Identification of Factors That Cause Low Mathematics Learning Outcomes of Students in SMK Negeri 1 Tonjong

Abstract

This study aims to identify the factors that cause the low learning outcomes of students. This research was conducted at SMK Negeri 1 Tonjong because the average value of the national exams in mathematics at the school each year was the lowest compared to other subjects. This research method used descriptive qualitative method with observation data collection techniques through questionnaires and interviews. The results of this study were the causes of low learning outcomes apparently due to several factors, namely internal factors that included the students were not interested in mathematics, the students' basic math skills were weak, the students' understanding of concepts were low, the students did not understand symbols in mathematics, and the students lacked discipline, as well as they lacked the motivation to learn. External factors included the uncomfortable hot classrooms, the noisy classroom theory because it was close to the practice room so the focus of students was distracted, and the factor of the teacher was the lack of attracting students in presenting the material so the students felt bored and not dare to ask questions.

Keywords: *external factors, internal factors, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hal yang penting bagi kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan keluarga, bangsa, dan negara. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan itu sendiri. Dari perspektif teoritis, pendidikan sering ditafsirkan oleh orang secara berbeda, tergantung pada titik atau pandangan dan teori pendidikan yang diyakini benar. Perbedaan dalam penafsiran pendidikan dalam konteks akademis sudah umum, bahkan ini dapat memperkaya kekayaan pemikiran manusia dan berguna untuk pengembangan teori (Novalia, dkk., 2018).

Pendidikan di Indonesia belum seperti yang diharapkan, karena lembaga–lembaga pendidikan belum mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Aunurrahman (dalam Wahyudi & Sufyarma, 2019) mengatakan hasil belajar merupakan perubahan kebiasaan melalui berpikir sehingga mampu untuk memecahkan masalah. Keluhan dan kekecewaan terhadap hasil yang dicapai siswa dalam matematika hingga kini masih sering diungkapkan dan pada umumnya siswa mengatakan matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan karena harus berhadapan dengan rumus yang sukar untuk diingat dalam menyelesaikan persoalan matematika. Meskipun siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya siswa tidak memahaminya.

Sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2010) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yaitu faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa) dan internal (dari dalam diri siswa). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), dan faktor

psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan, dan kesiapan belajar). Lebih lanjut, faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika menurut Salam, dkk. (2019) yaitu motivasi dan minat belajar, interaksi antara guru dan siswa, kemampuan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah yang dilakukan siswa, kemampuan berpikir kritis, dan model pembelajaran.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini di SMK Negeri 1 Tonjong karena nilai rata-rata ujian nasional mata pelajaran matematika di sekolah tersebut setiap tahunnya paling rendah dibanding mata pelajaran yang lain.

METODE

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejumlah informasi mengenai apa sajakah faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar, sehingga metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan demikian, metode ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu. Metode deskriptif bukan saja menjabarkan (analitis), akan tetapi juga memadukan. Bukan saja melakukan klasifikasi, tetapi juga organisasi.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah alumni dari SMK Negeri 1 Tonjong angkatan 2018. Pengambilan subjek dilakukan dengan acak yaitu 10 subjek, wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan 2 guru matematika.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan membagikan angket secara online untuk alumni, dan wawancara untuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru matematika. Selanjutnya hasil tersebut dianalisis untuk mendiagnosis tentang apa sajakah faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis instrumen yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama berupa data yang dihimpun oleh peneliti sendiri. Peneliti mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Sebagai instrumen utama, peneliti berinteraksi secara tidak langsung (online) dengan subjek penelitian. Sedangkan untuk instrumen pendukung, peneliti menggunakan angket dan wawancara yang ditujukan kepada narasumber penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Menurut Badan Kualifikasi Malaysia (MQA) November 2007, hasil belajar adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang harus diketahui, dipahami, dan dapat dilakukan siswa setelah menyelesaikan masa belajar. Adapun menurut Mulyasa (2006, hal. 248) hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Sementara menurut Sudjana dalam Barus & Ridwan (2017), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar meliputi nilai kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik yang meningkat setelah proses belajar mengajar berlangsung. Hasil belajar peserta didik ditentukan dari peserta didik itu sendiri yang ingin membangun pengetahuannya. Hasil belajar matematika merupakan salah satu indikator keefektifan pembelajaran matematika. Hasil belajar matematika yang tinggi menunjukkan bahwa proses belajar matematika tersebut efektif. Sebaliknya, hasil belajar matematika rendah menunjukkan indikasi ketidakefektifan proses belajar matematika. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian TIMSS mengungkapkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia untuk pertanyaan non-rutin dan

pemahaman konseptual masih sangat lemah (Ismaimuza, 2015 dalam Rezeki, 2020).

Zulkardi (dalam Riadi & Edy, 2016) menyatakan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang rendah disebabkan oleh banyak hal, seperti kurikulum yang padat, media belajar yang kurang efektif, strategi dan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru kurang tepat, sistem evaluasi yang buruk, kemampuan guru yang kurang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, atau juga karena pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga peserta didik tidak banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Kurniawan, dkk. (2017), hasil belajar yang memuaskan haruslah diimbangi dengan proses yang baik pula. Guna mencapai tujuan yang baik maka dalam proses pembelajaran akan melibatkan semua komponen pengajaran. Pembelajaran dimaksudkan untuk tercapainya tujuan tertentu agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Belajar secara utuh dapat berarti proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dan proses melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan. Permasalahan di bidang pendidikan yang dihadapi adalah berlangsungnya pendidikan yang kurang bermakna bagi pengembangan pribadi dan watak peserta didik, yang berakibat hilangnya kepribadian dan kesadaran akan makna hakiki kehidupan. Rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik disebabkan oleh berbagai faktor dari dalam siswa sebagai pembelajar dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan terutama lingkungan sekolah, yaitu proses pembelajaran. Mengenai proses pembelajaran ini, Saggaf, dkk. (2017) mengatakan hasil belajar seseorang dapat mencapai hasil yang maksimal jika guru dapat mengelola kelas dengan baik.

Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Adapun

menurut Slameto (2013), faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal yang bersumber pada diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal dipengaruhi oleh jasmaniah kesehatan dan cacat tubuh, serta psikologi yang berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sementara itu, menurut Suryabrata (2014), faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar adalah faktor internal, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis, dan faktor eksternal yaitu faktor sosial dan faktor non-sosial. Faktor fisiologis yaitu kesehatan, siswa dapat belajar dengan baik jika diikuti oleh kondisi kesehatan yang baik, sedangkan faktor psikologis yaitu hal-hal yang bersifat psikis, siswa dapat berprestasi di sekolah dengan baik jika diikuti oleh motivasi, minat, dan bakat.

Pembelajaran Matematika

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, dan perbuatan mempelajari (Suprijono, 2009). Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Surya, 2004).

Matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antar konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten (Depdiknas, 2004). Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan, dan menggunakan

rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi pengukuran dan geometri, aljabar, dan trigonometri. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengomunikasikan gagasan dengan bahasa melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, atau tabel.

Pada penelitian kali ini didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, yaitu (1) enam dari sepuluh orang tidak menyukai matematika; matematika dianggap sulit karena tidak memahami konsep, (2) enam dari sepuluh orang menyebut pelajaran membosankan; penjelasan dapat dipahami sesuai guru bagaimana dalam menjelaskan, (3) lima dari sepuluh orang menjawab tidak bertanya saat pembelajaran karena malu. Dari beberapa pertanyaan yaitu pendapat tentang guru kepada peserta didik, ada 90% respon positif untuk guru, berarti guru sudah mengajar dengan sebagaimana mestinya, namun ada 60% siswa menganggap matematika itu membosankan walaupun guru sudah maksimal untuk mengajar, berarti perlu ditingkatkan metode pembelajaran guru untuk peserta didiknya.

Beberapa pertanyaan yang diajukan untuk 2 guru yang berkaitan dengan faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah kurangnya dorongan orang tua dalam memotivasi siswa untuk belajar, peserta didik tidak bisa memahami konsep dengan benar, tidak mengerti lambang-lambang dalam matematika, tidak dapat memahami asal-usul prinsip, tidak lancar menggunakan operasi dan prosedur, banyaknya peserta didik yang lemah dalam perhitungan dasar, merasa bosan untuk belajar matematika karena terlalu banyak rumus, tidak mampu memahami materi, selalu diberikan soal-soal rutin yang sulit untuk dikerjakan. Dari pertanyaan yang diajukan untuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru terkait rendahnya hasil belajar peserta didik, responden sepakat menjawab bahwa ruang kelas yang panas sehingga membuat

tidak nyaman, ruang kelas teori yang bising karena dekat dengan ruang praktik sehingga fokus peserta didik membuyar.

Penelitian terkait faktor rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal juga disampaikan dalam penelitian Ardila & Hartanto (2017) bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Iskandar Muda Batam rendah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun faktor eksternal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak serta dokumentasi terdapat 4 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa MTs Iskandar Muda Batam yaitu kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika, kurangnya konsentrasi siswa dalam memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, kurangnya pemahaman konsep matematika dasar siswa, serta ketidakdisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar meliputi nilai kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Tonjong yaitu, (1) faktor internal yang meliputi peserta didik tidak tertarik dengan matematika, kemampuan dasar berhitung siswa lemah, rendahnya pemahaman konsep peserta didik, peserta didik tidak mengerti lambang-lambang dalam matematika, dan kurangnya kedisiplinan peserta didik, serta kurangnya motivasi belajar peserta didik; dan (2) faktor eksternal yang meliputi ruang kelas yang panas sehingga membuat tidak nyaman, ruang kelas teori yang bising karena dekat dengan ruang praktik sehingga fokus peserta didik membuyar, serta faktor dari guru yaitu kurang menarik peserta didik dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak berani bertanya.

Berdasarkan hasil tersebut sebaiknya perlu adanya dukungan moril dari orang tua dan guru untuk membantu kelemahan yang ada pada peserta didik, serta meningkatkan kualitas sarana prasarana sekolah yang tentunya baik agar dapat memaksimalkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla, A. & Hartanto. (2017). Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa MTs Iskandar Muda Batam. *Pythagoras*, 6 (2), 175 – 186.
- Barus, E. L. & Ridwan. A. S. (2017). Pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok usaha dan energi Di kelas X Semester II. *Jurnal Inpafi*, 5 (4), 16-22.
- Depdiknas. (2004). Kurikulum 2004 mata pembelajaran matematika. Jakarta. Depdiknas.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4 (2), 156-162.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Novalia, R., Makmuri. A. S., & Adi, A.S. (2018). Application of type cooperative learning models missouri mathematics project (MMP) to increase learning result math. *American Journal of Educational Researc*, 6 (8), 1085-1092.
- Rezeki, R. (2020). The effect of learning strategies and cognitive styles on learning outcomes of mathematics after controlling intelligence. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3 (2), 1151-1163.
- Riadi & Edy, S. (2016). Studi komparasi penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan strategi konvensional terhadap hasil belajar matematika. *Edumatika*, 6 (2), 59-68.

- Saggaf, M. S., Salam, R., & Rifka, R. (2017). The effect of classroom management on student learning outcomes. *International Conference on Education, Science, Art and Technology*, 98-102.
- Salam, M., Ibrahim, N., & Sukadjo, M. (2019). The effect of learning model and spatial intelligence on learning outcome. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 227 (307-310).
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, S. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surya, H. M. (2004). *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Wahyudi, I. & Sufyarma, M. (2019). The effect of open ended approaches and learning motivation in mathematical learning outcomes in class V. *International Journal of Educational Dynamics*, 1 (2).